

## Workshop Merancang Pembelajaran dan Asesmen dalam Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru SMK Kabupaten Wonosobo

Semi Sukarni<sup>a\*</sup>, Sudar Sudar<sup>b</sup>, Titi Rokhayati<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

[semisukarni@umpwr.ac.id](mailto:semisukarni@umpwr.ac.id)<sup>a\*</sup>, [sudar@umpwr.ac.id](mailto:sudar@umpwr.ac.id)<sup>b</sup>, [titirokhayati@umpwr.ac.id](mailto:titirokhayati@umpwr.ac.id)<sup>c</sup>

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim pengabdian Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris antara lain: (1) Berbagi pengetahuan tentang merancang pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka; (2) Berbagi pengetahuan tentang metode, media dan materi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka; (3) Berbagi pengetahuan tentang asesmen sesuai dengan Capaian Pembelajaran Fase E & F bahasa Inggris Kurikulum Merdeka; (4) Mereview modul ajar untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka. Mitra pengabdian adalah guru bahasa Inggris SMK dalam kelompok MGMP Kabupaten Wonosobo yang akan diselenggarakan di SMK 2 Wonosobo. Kegiatan pengabdian diselenggarakan dengan pertemuan tatap muka dan dihadiri oleh 42 guru bahasa Inggris. Kegiatan ini telah terlaksana dengan hasil yang maksimal dengan adanya kerjasama yang baik antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purworejo serta segenap guru bahasa Inggris dalam kelompok MGMP Bahasa Inggris SMK Kabupaten Wonosobo.

Kata kunci: asesmen, kurikulum Merdeka, merancang pembelajaran, workshop

### Abstract

*The objectives of community service that have been implemented by the English Language Education Master's Study Program service team include: (1) Sharing knowledge about designing English language learning for Phase E & F (SMK) based on the Curriculum Merdeka; (2) Sharing knowledge about appropriate methods, media and materials to be used in learning English based on the Curriculum Merdeka; (3) Sharing knowledge about assessments in accordance with the Merdeka Curriculum English Phase E & F Learning Outcomes; (4) Reviewing teaching modules for learning English for Phase E & F (SMK) based on the Merdeka Curriculum. The service partners are vocational English teachers in the Wonosobo Regency MGMP group which will be held at SMK 2 Wonosobo. Service activities were held in face-to-face meetings and attended by 42 English teachers. This activity was carried out with maximum results with good cooperation between the Community Service Team, the Institute for Research and Community Service*

(LPPM) Muhammadiyah University Purworejo and all English teachers in the Wonosobo Regency Vocational School English Language MGMP group.

Keywords: *Asesment, learning design, Merdeka Curriculum, workshop*

## 1. Pendahuluan

Upaya memberikan solusi dari *learning lost* pada masa pembelajaran pada musim COVID pandemi, pemerintah telah menerbitkan kurikulum baru dengan nama “Kurikulum Merdeka”. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kemerdekaan bagi guru dalam mengorganisasikan pembelajaran yang berpusat pada murid yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dan karakteristik lingkungan sekolah serta pada penguatan karakter pelajar yang lebih dikenal dengan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini telah diimplementasikan mulai tahun 2021/2022 di beberapa Sekolah Penggerak (Fauzi, 2022; Lince, 2022).

Dengan diberlakukan Kurikulum Merdeka ini, banyak sekolah yang belum siap karena dibutuhkan “*in house training*” (IHT) tentang perencanaan pembelajaran bagi guru dan Kepala Sekolah. Namun tidak semua sekolah dapat menyelenggarakan IHT atau mengirim peserta untuk mengikuti IHT karena keterbatasan waktu dan biaya. Tantangan lain berupa kesiapan sekolah terkait dengan pengorganisasian pembelajaran maupun penyusunan alat evaluasi. Akibatnya pemahaman tentang konsep Kurikulum Merdeka dan implementasinya belum dapat dipahami oleh semua guru, khususnya guru dalam lingkup MGMP Bahasa Inggris SMK di Kabupaten Wonosobo (Rahmayumita & Hidayati, 2023; Warsihna et al., 2023; Yansah et al., 2023).

Untuk merespon celah kesenjangan tersebut, ketua MGMP bermitra dengan Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dikemas dalam “Workshop Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk MGMP SMK Bahasa Inggris Kabupaten Wonosobo”. Dalam kegiatan tersebut diikuti oleh guru bahasa Inggris SMK se-Kabupaten Wonosobo.

Dari koordinasi awal dengan pengurus MGMP Bahasa Inggris SMK di Kabupaten Wonosobo, guru bahasa Inggris masih sering mengalami permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka baik dari segi perencanaan terkait penyusunan tujuan pembelajaran, asesmen maupun langkah-langkah pembelajaran maupun pada pelaksanaan pembelajaran. Adapun permasalahan yang saat ini muncul antara lain: (1) Bagaimana merancang pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka? (2) Apa metode, media dan materi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris SMK berdasar Kurikulum Merdeka? (3) Bagaimana merancang asesmen sesuai dengan Capaian Pembelajaran Fase E & F bahasa Inggris Kurikulum Merdeka? (4) Bagaimana menyusun modul ajar untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka.

Adapun tujuan diadakannya pengabdian ini adalah: (1) Berbagi pengetahuan tentang metode yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka; (2) Berbagi pengetahuan tentang media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka; (3) Berbagi pengetahuan materi apa yang sesuai untuk sesuai dengan Capaian Pembelajaran Fase E & F bahasa Inggris Kurikulum Merdeka; (4) Mereview modul ajar untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka.

Manfaat dari pengabdian ini adalah sebagai berikut, 1. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah yang tergabung dalam kelompok MGMP bahasa Inggris SMK Kabupaten Wonosobo dalam melakukan refleksi untuk menemukan permasalahan dan kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka di SMK (Herlina et al., 2023; Sumarsih et al., 2022; Widiastuti et al., 2023). 2. Sekolah yang tergabung dalam kelompok MGMP Bahasa Inggris SMK di Kabupaten Wonosobo mendapatkan fasilitator/pendamping atau mitra untuk berdiskusi mencari solusi dari permasalahan dan kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka di SMK terkait dengan penggunaan media, metode serta strategi pembelajaran Bahasa Inggris di SMK (Pertiwi et al., 2022; Rosmana et al., 2023; Sanusi, 2022). 3. Kelompok MGMP Bahasa Inggris SMK di Wonosobo dapat membuat aksi nyata dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka di SMK (Apriyanti, 2023; Tolla, 2023). 4. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak baik MGMP Bahasa Inggris SMK Kabupaten Wonosobo maupun Universitas Muhammadiyah Purworejo.

## 2. Metodologi Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi para guru bahasa Inggris di SMK Kabupaten Wonosobo dengan masih minimnya pemahaman guru tentang konsep, rancangan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka, tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo berkolaborasi dan *sharing* pengetahuan dan keterampilan dalam merancang pembelajaran bersama guru kelompok MGMP bahasa Inggris SMK kabupaten Wonosobo. Adapun beberapa bidang kajian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Merancang pembelajaran bahasa Inggris yang mencakup tujuan pembelajaran, rencana asesmen dan langkah-langkah pembelajaran.
- (2) Metode, media dan materi yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka.
- (3) Bentuk-bentuk asesmen sesuai dengan Capaian Pembelajaran Fase E & F bahasa Inggris Kurikulum Merdeka.
- (4) Mereview modul ajar untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka.

Kegiatan diselenggarakan secara langsung/tatap muka yang dikemas dalam kegiatan workshop dimana tim pengabdian berperan sebagai fasilitator/narasumber. Kegiatan ini telah diselenggarakan pada tanggal 19 September 2023 di Aula SMK 2 Wonosobo yang diikuti sebanyak 42 peserta yang terdiri dari guru bahasa Inggris SMK Kabupaten Wonosobo baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta. Kegiatan workshop ini berlangsung selama 1 hari, namun akan diadakan pertemuan selanjutnya dengan membuat kesepakatan baik secara luring ataupun daring.

Adapun pembagian tugas adalah sebagai berikut:

1. Dr. Semi Sukarni, M.Pd, memberikan materi workshop tentang “Merancang pembelajaran dan asesmen bahasa Inggris untuk Fase E & F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka”

2. Dr. Titi Rokhayati, M.Pd. menyampaikan materi tentang “Asesment berbasis HOTS untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka Merancang Pembelajaran bahasa Inggris Kurikulum Merdeka Fase E & F (SMK)”.
3. Dr. Sudar, M.Pd. menyampaikan materi tentang “Metode *Inquiry-based Learning* dalam Pembelajaran Fase E & F bahasa Inggris Kurikulum Merdeka”

Sedangkan untuk kegiatan coaching, mentoring dan monitoring pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan Kurikulum Merdeka akan dilakukan oleh Tim bersama-sama sesuai dengan kesepakatan dengan peserta.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan PkM ini ditujukan untuk berbagi wawasan dan keterampilan untuk meningkatkan profesionalisme guru bahasa Inggris SMK (*Teacher Profesional Development*) baik dari segi merancang pembelajaran dengan berbagai metode dan merancang asesmen bahasa Inggris berbasis HOTS maupun kemampuan memecahkan permasalahan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain. Penekanan kegiatan ini adalah pada pembelajaran yang dapat meningkatkan peserta didik pada penguasaan capaian pembelajaran (CP) maupun pada mengembangkan karakter peserta didik yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kritis, mandiri, komunikatif dan mampu berkolaborasi dengan peserta didik yang lain, berkebinekkan global (Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila).

Hasil kegiatan ini dapat dijabarkan satu per satu sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami konsep pengetahuan tentang prinsip-prinsip merancang pembelajaran dan asesmen yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E dan F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka.
2. Peserta mampu memahami penggunaan metode dan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka.
3. Peserta mampu menyusun instrumen asesmen berdasar HOTS sesuai dengan tujuan pembelajaran Pembelajaran Fase E dan F bahasa Inggris Kurikulum Merdeka.
4. Peserta mampu mereview modul ajar untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E dan F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka.





Gambar 1: Dokumentasi Workshop

## 3.2 Pembahasan Pelaksanaan

Keterangan lebih rinci tentang pelaksanaan PkM ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

### 3.2.1 Sesi 1 Pembelajaran dan Asesment berdasar Kurikulum Merdeka

Sesi ini dilakukan setelah pembukaan. Bertindak sebagai pemateri adalah Dr. Semi Sukarni, M.Pd. Beliau menyampaikan materi tentang Karakteristik Kurikulum Merdeka, Prinsip Pembelajaran dan Asesmen, Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen. Materi ini sangat diperlukan bagi guru dalam mempersiapkan rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, rancangan asesmen dan langkah langkah kegiatan yang dilengkapi materi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah disiapkan (Laurentia & Pahlevi, 2023; Nur & Arfandi, 2023; Purnawanto, 2022a, 2022b).

### 3.2.2 Sesi 2: Metode Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SMK

Sesi ini dilakukan setelah materi yang pertama dan disampaikan oleh Dr. Sudar, M.Pd. Beliau menyampaikan materi tentang Inquiry-based Learning sebagai salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada Kurikulum Merdeka. Pembelajaran berbasis inkuiri (IBL) dengan strategi pembelajaran yang meliputi: menjelajahi alam, bertanya, melakukan observasi, dan berdiskusi hasil, observasi dan mengambil kesimpulan. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk membangun dan menghasilkan pembelajaran yang lebih dalam. Selain itu, Inquiry-based Learning sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa pada keterampilan berpikir kritis (Judeslianti et al., 2021).

### 3.2.3 Sesi 3: Asesmen pada Kurikulum Merdeka

Pada sesi ke 3 ini disampaikan materi tentang asesmen pada Kurikulum Merdeka dengan memfokuskan pada pengembangan asesmen dengan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) oleh Dr. Titi Rokhayati, M.Pd. pada materi ini ditekankan pada peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis yang diterapkan pada kurikulum Merdeka yang meliputi kemampuan menganalisis masalah/issue, kemampuan mengevaluasi

permasalahan dan membuat atau memodifikasi karya tulisan maupun berbentuk lisan (Nur & Arfandi, 2023).

Pemaparan dilakukan dengan metode panel dan setelah narasumber menyampaikan materi masing-masing, dilakukan sesi tanya jawab. Sesi ini dimanfaatkan oleh peserta untuk menanyakan hal-hal yang perlu dikonfirmasi, dielaborasi dan miskonsepsi. Kegiatan ini dilakukan untuk dua sesi tanya jawab.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil umpan balik didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para peserta yaitu guru bahasa Inggris SMK. Mereka mendapat wawasan dan skill yang aplikatif dan bermanfaat dalam merancang pembelajaran. Selain itu mereka juga merasa senang dengan teknik dan metode pelatihan yang diterapkan selama pelatihan. Kemampuan yang dilatihkan dan dimiliki peserta diantaranya adalah: (1) merancang pembelajaran dan asesmen yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Inggris untuk Fase E dan F (SMK) berdasar Kurikulum Merdeka; (2); metode pembelajaran yang tepat dalam merancang pembelajaran berdasar Kurikulum Merdeka (3) menyusun instrumen asesmen berdasar HOTS sesuai dengan tujuan pembelajaran Pembelajaran Fase E dan F bahasa Inggris Kurikulum Merdeka.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo serta Ketua MGMP bahasa Inggris SMK Kabupaten Wonosobo atas kerjasamanya sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

#### Daftar Pustaka

- Apriyanti, H. (2023). Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(1), 15–19.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak. *Jurnal Pahlawan/ Vol*, 18(2).
- Herlina, H., Wardany, O. F., Sani, Y., & Maharani, R. Z. (2023). Kendala Dan Kebutuhan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Lampung. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2928–2941.
- Judeslianti, J., Sunra, L., & Neni, N. (2021). Peningkatan Minat dan Prestasi Bahasa Inggris Siswa melalui Problem Based Learning dengan Media Comic di SMK Negeri Campalagian Polewali Mandar, Sulawesi Barat. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(3), 37–44.
- Laurentia, I. F., & Pahlevi, T. (2023). Pengembangan LKPD Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi Ispring Suite 10 pada Elemen 4 Kelas X MPLB di SMK PGRI 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3873–3884.
- Lince, L. (2022). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38–49.

- Nur, H., & Arfandi, A. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di Kota Sorong. *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62, 1*, 412–416.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*(2), 8839–8848.
- Purnawanto, A. T. (2022a). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy, 15*(1), 75–94.
- Purnawanto, A. T. (2022b). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy, 15*(1), 75–94.
- Rahmayumita, R., & Hidayati, N. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Implementasinya pada Pembelajaran Biologi. *Biology and Education Journal, 3*(1), 1–9.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Ayuni, F., Hafizha, F. Z., Fireli, P., & Devi, R. (2023). Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 3*(2), 3161–3172.
- Sanusi, H. (2022). Media Kurikulum Merdeka Belajar Suatu Kajian Sosiologi Pendidikan dalam Menggugah Perspektif Masa Kini. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran, 4*(3), 14–21.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(5), 8248–8258.
- Tolla, I. (2023). Pelatihan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Guru SMK Polewali Mandar Sulawesi Barat. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 75–80.
- Warsihna, J., Ramdani, Z., Amri, A., Kembara, M. D., Steviano, I., Anas, Z., & Anggraena, Y. (2023). Tantangan dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang SD: Sebuah Temuan Multi-Perspektif. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 11*(1), 296–311.
- Widiastuti, S., Tarigan, I. P. B., & Cinantya, I. G. (2023). Identifikasi Konsep Merdeka Belajar Guru Smk Di Kota/Kabupaten Kediri Sebagai Bahan Refleksi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Efektor, 10*(2), 220–231.
- Yansah, O., Asbari, M., Jamaludin, G. M., Marini, A., & Zulela, M. S. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Journal of Information Systems and Management (JISMA), 2*(5), 48–52.